

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan pada ruas Jalan Tanjung Niur – Sepucuk STA 17+250 – 22+500 Kabupaten OKI Sumatera Selatan ini antara lain :

1. Pada proyek ini jalan termasuk kedalam jalan kelas II B dengan panjang jalan 5,25 km, dimana lebar perkerasan jalan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2 % dan lebar bahu jalan 2 x 1 m dengan kemiringan melintang 5 %.
2. Proyek ini dapat dilalui oleh kendaraan dengan muatan sumbu terberat sebesar 8 ton dengan kecepatan rencana 60 km/jam.
3. Pada jalan ini direncanakan terdapat 7 tikungan diantaranya 5 buah tikungan *Full Circle*, 1 buah tikungan *Spiral-Circle-Spiral*, 1 buah tikungan *Spiral-Spiral*. Pada jalan ini juga direncanakan 5 lengkung vertikal diantaranya 3 buah lengkung vertikal cembung, 2 buah lengkung vertikal cekung.
4. Besar volume pekerjaan timbunan 86.359,65 m<sup>3</sup> sedangkan untuk pekerjaan galian 6.111,6 m<sup>3</sup>.
5. Lapisan permukaan menggunakan Laston (MS 744) dengan tebal 10 cm, lapisan pondasi atas menggunakan Batu Pecah kelas A (CBR 100) dengan tebal 20 cm, sedangkan lapisan pondasi bawah menggunakan Sirtu kelas B (CBR 70) dengan tebal 29 cm.
6. Untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. 48.813.924.000,00 (Empat Puluh Delapan Miliar Delapan Ratus Tiga Belas Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah) dengan waktu pelaksanaan 137 hari kerja.

## 5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Perencanaan jalan raya harus direncanakan sesuai fungsi/kegunaan jalan tersebut dan harus mempunyai acuan atau pedoman yang telah di setujui dalam melaksanakan pekerjaan jalan tersebut.
2. Dalam perencanaan trase jalan, hendaknya trase jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun, sehingga dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Penentuan kecepatan rencana hendaknya harus disesuaikan dengan kondisi yang ada dilapangan.
4. Pengawasan yang baik dan penuh ketelitian terhadap pelaksanaan pekerjaan proyek sangat diperlukan terutama dalam pengendalian mutu.